Abstract

This study aims to analyze the implementation of the e-Planning system in the Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Gorontalo Regency using the Technology-Organization-Environment (TOE) approach. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the e-Planning system has not been running optimally and still faces various obstacles in three main aspects. From the technological aspect, unstable internet network interference is a dominant obstacle that causes delays and failures in system access. From the organizational aspect, the available SOPs are still general and have not been adapted to the technical needs of each sector, resulting in inconsistencies in task implementation. Meanwhile, from the environmental side, the low understanding and technical skills of human resources, as well as unequal training, are challenges in optimizing system use. This study recommends improving network infrastructure, re-drafting more contextual SOPs, and ongoing technical training to increase the effectiveness of e-Planning implementation in the Bappeda of Gorontalo Regency.

Keywords: *e-Planning, TOE Framework, Bappeda, technology.*

Abstrak

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem e-Planning belum berjalan secara optimal dan masih menghadapi berbagai hambatan dalam tiga aspek utama. Dari aspek teknologi, gangguan jaringan internet yang tidak stabil menjadi kendala dominan yang menyebabkan keterlambatan hingga kegagalan akses sistem. Pada aspek organisasi, SOP yang tersedia masih bersifat umum dan belum disesuaikan dengan kebutuhan teknis masing-masing bidang, sehingga menimbulkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan tugas. Sementara itu, dari sisi lingkungan, rendahnya pemahaman dan keterampilan teknis sumber daya manusia, serta belum meratanya pelatihan, menjadi tantangan dalam optimalisasi penggunaan sistem. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan infrastruktur jaringan, penyusunan ulang SOP yang lebih kontekstual, serta pelatihan teknis yang berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas penerapan e-Planning di lingkungan Bappeda Kabupaten Gorontalo.

Kata kunci: *e-Planning*, *TOE Framework*, Bappeda, teknologi.